

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu aspek terpenting dalam dunia pendidikan Adalah aspek spiritual, yang menentukan pada penanaman moral seorang pelajar dengan memberikan kesadaran dan pengalam spiritual terhadap pelajar. Bebrapa aspek spiritual seperti; *pertama* makna yang memberikan pemahaman terhadap seorang pelajar akan menjalani kehidupan sehari-harinya dengan mengajarkan bahwa segala sesuatu yang ada dan yang terjadi itu semua memiliki makna tersendiri dengan demikian membuat si pelajar terhindar dari keterasingan moral dan krisis eksistensi. *Kedua* motivasi yang memungkinkan seorang memiliki tujuan yang jelas dan benar dalam menjalani kehidupan, al-ghazali sendiri mengatakan bahwa adanya kemauan dan motivasi menunjukkan adanya keimanan pada diri orang tersebut. *Ketiga* nilai membuat para siswa memiliki batasan dan normanya sendiri yang terbentuk sesuai dengan lingkungan dan keadaan yang sedang ia hadapi, memberikan dirinya sebuah karakter yang kuat ditengah kehidupan bermasyarakat. *Keempat* transenden sebuah kesadaran akan adanya sesuatu yang lebih tinggi darinya, keberadaan yang tak terjangkau dan sangat berbeda denagan segala sesuatu yang telah ditangkap oleh indranya dan memungkinkan pelajar akan nilai moral univaersal dan membuat suatu Keputusan yang berupa keyakinan yang ia anggap itu Adalah kebenaran mutlak.

Al-Ghazali menyampaikan bahwa pendidikan spiritual sangatlah penting, sebuah pendidikan yang didasarkan atas nilai-nilai agama islam, yang kemudian disebutkan bahwa pendidikan spiritual yang dimaksudkan al-Ghazali Adalah pendidikan yang dialalui dengan melalui jalan sufi dan berakhir pada pengalam spiritual tinggi disebut juga sebagai *ma'rifah*. Pendidikan spiritual ini dituturkan al-Ghazali melalui salah satu karyanya yaitu kitab *ihya' ulum ad-din* terkhusus pada penelitian ini yaitu pada bab *riyadhah an-nafs*. Pendidikan spiritual tersebut adalah; *Pertama*, penjelasan

tentang *qolb* sebagai wadah dan tempat seseorang masuk ke dalam dimensi spiritual. *Kedua*, penjelasan mengenai *riyadhah an-Nafs* sebagai metode yang ditawarkan al-Ghazali untuk pembentukan akhlak. *Ketiga*, bagaimana implikasi metode *riyadhah an-Nafs* pada awal pertumbuhan seorang anak dan bagaimana untuk menjaga agar seseorang selalu memiliki akhlak yang baik.

Tiga hal tersebut merupakan konsep pendidikan spiritual menurut al-Ghazali. Pendidikan yang ditawarkan tersebut diharapkan menjadi salah satu sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan usaha nyata yang dilakukan peneliti dalam menggiat fenomena yang terjadi belakangan ini terutama di daerah Dimana peneliti tinggal. Konsep ini jika digambarkan dapat menjadi penanaman nilai morel sejak dini, sebagai rehabilitasi untuk orang-orang yang memerlukan bantuan intens dalam pembinaan norma Masyarakat dan juga menjadi tindakan pencegahan atas penyimpangan-penyimpangan sosial yang tidak diharapkan.

B. Saran

Bagi Masyarakat umum, yang peneliti harapkan adanya kesadaran tentang pentingnya penanaman nilai-nilai spiritual pada anak, dengan diadakannya seperti pengajian rutin setiap minggu atau setiap bulan yang diisi dengan kegiatan-kegiatan Islami seperti shalawatan, tasyakuran atau pengajian umum dan untuk para pemuda diberikan dukungan dengan membantu terciptanya suasana diskusi keagamaan yang intens.

Bagi pihak sekolah atau lembaga pendidikan lain untuk terus memberikan tidak hanya pendidikan kognitif tetapi juga pendidikan spiritual bisa disampaikan melalui pembelajaran sehari-hari, kegiatan rutin sekolah atau wisata religi yang diadakan satu semester sekali dan seterusnya.

Bagi para orang tua pelajar untuk selalu memberikan pengawasan dan bimbingan walaupun tidak dilakukan secara intens tetapi orang tua tidak boleh lepas tangan dan membiarkan anak-anaknya melakukan sesuatu yang

bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, selama hal ini bisa dilakukan secara terus menerus hal ini akan memberikan perasaan baik anak terhadap orang tua mereka, mereka akan merasa mendapat perhatian yang cukup dan dengan demikian membuat sang anak juga akan mencurahkan nilai positifnya kepada orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Terakhir untuk para peneliti selanjutnya memiliki ketertarikan untuk melanjutkan penelitian tentang akhlak ini, peneliti berharap semoga penelitian yang telah peneliti sampaikan ini sedikit banyak dapat bermanfaat dan membantu para peneliti selanjutnya untuk lebih dalam dan lebih jauh dalam mengeksplor pembahasan ini, dengan demikian akan tercipta masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip agama islam. Peneliti juga berharap kesediaan para pembaca apabila menemukan kesalahan dalam penulisan atau kekurangan bahkan kesalahan dalam penjelasan, peneliti mengharapkan permintaan maaf dan pengoreksian keberlanjutan pada karya tulis atau penelitian selanjutnya, terimakasih.